

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada tanggal 4 Desember 2021 gempar sebuah berita tentang seorang mahasiswi asal Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto yang meninggal di makam ayahnya dengan membawa sebotol racun di tangannya. Bunuh dirinya perempuan cantik ini awalnya diduga karena ia depresi karena ayahnya meninggal 100 hari sebelumnya. Namun setelah diusut, ternyata Novia bunuh diri karena depresi akibat masalah pribadi yang dihadapinya.

Novia Widyasari merupakan mahasiswi semester 10 di universitas ternama di Malang, Jawa Timur. Sedangkan Bripda yang bernama lengkap Randy Bagus Hari Sasongko ini bertempat dinas di Pasurun, Jawa Timur. Mereka telah menjalin kasih sejak 2019 dan telah melakukan hubungan layaknya suami istri hingga menyebabkan Novia hamil. Dan selama itu mereka sudah melakukan aborsi bersama sebanyak dua kali.

Kehamilan Novia yang kedua baru diketahuinya empat bulan setelah melakukan hubungan terlarang tersebut. Ia memberi tahu Randy untuk meminta pertanggungjawaban, namun kekasihnya tersebut menolak. Novia lalu mendatangi orang tua Randy untuk meminta pertanggungjawaban, akan tetapi hasilnya juga nihil. Orang tua Randy justru menyuruh Novia untuk melakukan aborsi.

Usulan tersebut ditolak oleh Novia, lalu ia dibujuk oleh orang tua Randy. Mereka mengatakan mau bertanggung jawab dan akan menemui keluarga Novia sembari makan malam. Namun ketika bertemu dengan keluarga Novia, orang tua Randy mengatakan hal lain. Mereka tidak mau menikahkan Randy dan Novia dengan alasan Randy baru saja menjadi polisi dan juga masih ada kakaknya yang belum menikah. Dari sini Novia merasa sangat kecewa dan sedih hingga depresi.

Depresinya mahasiswi cantik tersebut diutarakannya di aplikasi quora, yakni platform tanya jawab yang memberdayakan orang-orang

untuk berbagi dan mengembangkan pengetahuan dunia.¹ Selain itu Novia juga sempat melaporkan ke Komnas Perempuan dan juga Propam Polda Jatim. Namun ia tidak mendapatkan respon seperti yang diharapkan.

Ia juga mendapatkan tekanan dari pamannya yang mengancam akan membunuhnya karena dianggap mempermalukan keluarga. Depresinya tersebut sempat membuatnya mencoba untuk menggantung diri di rumahnya, namun sang ibu mengetahui hal tersebut dan menggagalkannya. Hingga pada hari Kamis, 2 Desember 2021 ia memutuskan untuk meminum racun di pusara ayahnya, di Dusun Sugihan, Desa Capak, Kecamatan Sooko, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur.

Kasus tersebut ramai diperbincangkan di berbagai media, mulai dari media sosial hingga media mainstream. Awal beredarnya adalah di media sosial twitter yang menjadikan kasus tersebut populer. Seorang teman Novia yakni pemilik akun twitter @belawsz telah mengunggah terkait kematian Novia dengan tagar Save Novia Widyasari (#SAVENOVIAWIDYASARI) hingga menjadi trending topik pada 4 Desember 2021 dengan jumlah cuitan lebih dari 2.139 tweet.²

Gemparnya kasus tersebut tidak mengecualikan media online untuk memberitakannya. Diantaranya termasuk media pemberitaan online lokal seperti Radarmojokerto.id dan Beritajatim.com. Kedua media online tersebut memberitakan kasus bunuh diri Novia Widyasari ini berdasarkan sudut pandang dan ciri khas masing-masing.

Radarmojokerto.id adalah surat kabar online (*e-paper*) yang terbit di Jawa Timur dan berkantor pusat di Mojokerto. Media pemberitaan ini termasuk dalam grup Jawa Pos yang merupakan surat kabar harian terbesar dan tertua di Jawa Timur. Berita-berita yang disebarkan oleh Radarmojokerto.id mencakup bidang, hukum dan kriminal, ekonomi, dan lain sebagainya. Nama Radarmojokerto.id bukan berarti berita di dalamnya hanya memuat peristiwa di Mojokerto saja, namun dapat dilihat

¹ <https://play.google.com/store/apps/details?id=com.quora.android&hl=in&gl=US> diakses pada Senin, 13 Juni 2022 pukul 10:00 WIB

² <https://www.instagram.com/p/CXCoc-Gv3Ck/>. @updatemojokerto. 4 Desember 2021. Diakses pada 13 Juni 2022 pukul 10:19 WIB.

dari slogan media online tersebut yaitu ‘Sudut Pandang Mojokerto’. Artinya bagaimana suatu peristiwa diberitakan dengan sudut pandang Mojokerto.

Beritajatim.com adalah media online berbasis di Surabaya dan fokus untuk wilayah Jawa Timur.³ Seperti namanya, Beritajatim.com ini bergerak di bidang pemberitaan yang ada di Jawa Timur. Bidang yang dicakupnya juga lengkap mulai dari peristiwa, politik pemerintahan, hukum dan kriminal, ekbis, olahraga, gaya hidup, pendidikan dan kesehatan, serta lainnya.

Radarmojokerto.id dan Beritajatim.com memiliki kesamaan yakni sama-sama bergerak di bidang pemberitaan online lokal Jawa Timur. Namun tetap saja setiap media memiliki ciri khas tersendiri dalam memberitakan suatu realita. Jadi kedua media tersebut pasti berbeda dalam penyampaian beritanya.

Peneliti telah melakukan penelitian tentang analisis *framing* pemberitaan kasus bunuh diri Novia Widyasari di media *online* Radarmojokerto.id dan Beritajatim.com karena peneliti ingin mengetahui bagaimana media lokal memberitakan kasus yang berasal dari dalam daerah. Karena peneliti telah melihat kedua media tersebut menghasilkan banyak berita tentang kasus bunuh diri Novia Widyasari ini sejak awal munculnya isu hingga proses penyelesaiannya.

Berdasarkan observasi awal peneliti, Radarmojokerto.id dan Beritajatim.com telah meluncurkan banyak pemberitaan tentang kasus bunuh diri Novia Widyasari dengan *framing* yang berbeda. Dimana Radarmojokerto.id lebih banyak mengarah pada bagaimana kondisi di sisi Novia. Mulai dari bagaimana Novia melakukan aksi bunuh dirinya hingga bagaimana aktivis yang menyuarakan untuk keadilan Novia. Namun tetap berita utamanya berkaitan dengan proses penanganan kasus tersebut.

Sedangkan Beritajatim.com lebih banyak memberitakan dari sisi Randy. Tentang siapa Randy, bagaimana keadaannya, hingga tentang keluarga Randy. Kontrasnya sudut pandang dalam pemberitaan kasus ini

³ <https://beritajatim.com/> diakses pada 13 Juni 2022 pukul 11:25 WIB.

terjadi pada bulan Desember 2021 yakni saat awal muncul isu-isu tentang kasus tersebut. Maka dari itu peneliti memilih edisi Desember 2021 sebagai batasan waktu yang diteliti agar tidak terjadi pelebaran masalah.

Penelitian analisis *framing* ini peneliti lakukan dengan menggunakan model Robert N. Entman dengan empat konsep dasar yakni 1) *Define problems* (pendefinisian masalah); 2) *Diagnose causes* (memperkirakan penyebab masalah); 3) *Make moral judgement* (membuat pilihan moral); 4) *Treatment recommendation* (menekankan penyelesaian). Hal ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui bagaimana media *online* membingkai realita dan menonjolkan aspek tertentu dalam kasus bunuh diri Novia Widyasari.

Dari uraian kasus di atas, peneliti merasa bahwa masalah ini dapat peneliti teliti dengan judul “Analisis *Framing* Pemberitaan Kasus Bunuh Diri Novia Widyasari di Media *Online* Radarmojokerto.id dan Beritajatim.com Edisi Desember 2021”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti mendapatkan sebuah rumusan masalah yang dapat diangkat, yaitu Bagaimana Analisis *Framing* Pemberitaan Kasus Bunuh Diri Novia Widyasari di Media *Online* Radarmojokerto.id dan Beritajatim.com Edisi Desember 2021?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami Analisis *Framing* Pemberitaan Kasus Bunuh Diri Novia Widyasari di Media *Online* Radarmojokerto.id dan Beritajatim.com Edisi Desember 2021.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini juga memiliki manfaat tersendiri, di mana manfaat tersebut terbagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti sebagai mahasiswi program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan

kontribusi untuk perkembangan ilmu komunikasi khususnya mengenai analisis framing dalam pemberitaan suatu kasus. Serta dapat menjadi masukan atau referensi sekaligus pembanding untuk penelitian selanjutnya khususnya mengenai analisis framing pemberitaan dalam suatu kasus.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada pembaca mengenai analisis *framing* pemberitaan kasus bunuh diri Novia Widyasari di media *online* Radarmojokerto.id dan Beritajatim.com Edisi Desember 2021.

